

## BAB VII

### PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut. Kesimpulan dan saran yang peneliti sampaikan disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian.

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik perawat pelaksana di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau meliputi :
  - a. Kelompok umur perawat antara dewasa awal (26-35 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun) serta latar belakang pendidikan DIII Keperawatan, S1 Keperawatan dan Ners hampir memiliki jumlah yang sama.
  - b. Lebih dari separuh perawat berjenis kelamin perempuan, dengan status kepegawaian sebagai PNS dan masa kerja  $\geq 5$  tahun.
2. Kelengkapan dokumen *clinical pathway* (CP) yang dilakukan oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau didapatkan lebih dari sebagian berada pada kategori kurang. 103
3. Pengetahuan perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau sebagian besar dalam kategori baik.

4. Keterampilan perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau lebih dari sebagian dalam kategori baik.
5. Sikap perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau lebih dari sebagian bersikap positif.
6. Situasi kerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau lebih dari sebagian dalam kategori baik.
7. Tidak ada hubungan pengetahuan perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) dengan kelengkapan dokumentasi *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau.
8. Tidak ada hubungan keterampilan perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) dengan kelengkapan dokumentasi *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau.
9. Ada hubungan sikap perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) dengan kelengkapan dokumentasi *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau.
10. Tidak ada hubungan situasi kerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian *clinical pathway* (CP) dengan kelengkapan dokumentasi *clinical pathway* (CP) di ruang rawat inap Kenanga, Merpati dan Bangau.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit Ernaldi Bahar**

#### **a. Direktur Rumah Sakit Ernaldi Bahar**

Diharapkan Direktur dapat lebih memperhatikan situasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja perawat, terutama pola kepemimpinan, fasilitas kerja dan kebijakan-kebijakan terkait hak dan kewajiban perawat di ruangan. Perlu adanya peningkatan pada ketiga item tersebut guna membantu proses pemberian asuhan di ruangan. Fasilitas ini dapat mencakup adanya sistem informasi yang lebih baik di ruangan sehingga dapat menurunkan beban kerja perawat dalam pendokumentasian asuhan. Selain itu perlu pertimbangan terhadap kebijakan yang terkait dengan beban kerja perawat, seperti administrasi pasien yang tidak terkait dengan pemberian asuhan tetapi menjadi tambahan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perawat.

#### **b. Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit Ernaldi Bahar**

- 1) Seperti halnya pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap, pendokumentasian CP juga dapat dijadikan sebagai salah satu indeks penilaian kinerja perawat di rumah sakit.
- 2) Memberikan reward kepada perawat yang melakukan pendokumentasian CP di ruangan. *Reward* dapat diberikan dengan peningkatan nilai kinerja perawat.

#### **c. Kepala Diklat Rumah Sakit Ernaldi Bahar**

Mempertahankan dan meningkatkan lagi pengetahuan serta keterampilan perawat di ruang rawat inap mengenai pelaksanaan dan pendokumentasian CP. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara terus menambah pengetahuan dan keterampilan perawat terkait

pendokumentasian CP dengan melakukan *in house training* terhadap perawat pelaksana di ruang rawat inap.

#### **d. Kepala Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Ernaldi Bahar**

- 1) Memberikan contoh dan masukan kepada perawat dalam pelaksanaan dan pendokumentasian CP.
- 2) Melakukan supervisi secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelengkapan pendokumentasian CP. Supervisi ini tidak hanya dilakukan pada awal pasien dirawat atau sebelum pasien pulang, akan tetapi dilakukan saat pasien masih dalam masa perawatan.
- 3) Memberikan *reward* ataupun *punishment* terhadap kelengkapan pendokumentasian CP yang dilakukan oleh perawat. *Reward* secara sederhana dapat dilakukan dengan memberikan pujian kepada perawat yang melengkapi dokumen CP, sedangkan *punishment* dapat diberikan berupa teguran kepada perawat yang kurang melengkapi dokumentasi.

#### **e. Perawat Pelaksana Rumah Sakit Ernaldi Bahar**

Diharapkan perawat pelaksana melakukan pendokumentasian CP sesuai dengan petunjuk yang ada pada *form* yang telah disediakan. Pendokumentasian harus dilaksanakan setiap hari setelah memberikan asuhan kepada pasien di ruang rawat inap.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah untuk sumber daya keperawatan dalam hal pengembangan kompetensi perawat dalam penerapan dan pendokumentasian *clinical pathway* (CP).

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait yaitu :

- a. Melakukan analisis lebih mendalam mengenai hubungan karakteristik perawat dengan pendokumentasian CP di rumah sakit.
- b. Melakukan studi observasi dalam menilai variabel keterampilan kerja perawat baik secara *technical skill*, *social skill* dan *conceptual skill*.
- c. Melakukan penelitian secara kualitatif atau *mixed methods* guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait faktor yang mempengaruhi perawat dalam pendokumentasian CP.
- d. Melakukan penelitian quasi eksperimen terkait pelatihan penerapan dan pendokumentasian CP untuk menggali lebih lanjut dampak pelatihan terhadap peningkatan kepatuhan dalam pendokumentasian CP oleh perawat.
- e. Melakukan studi perbandingan di beberapa rumah sakit lain yang telah menerapkan adanya CP guna mengidentifikasi kelengkapan pendokumentasian oleh perawat.

